

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Selama pelaksanaan kerja profesi di NIBRASCORP, praktikan ditempatkan pada di bagian *Staff Marketing*. Dalam posisi ini, praktikan berperan mendukung berbagai kegiatan *Marketing* yang berhubungan dengan *Digital Marketing*. Posisi ini sangat penting dalam menjamin kelancaran proses kerja internal dan eksternal perusahaan. Praktikan juga berperan aktif dalam mendukung kegiatan dokumentasi.

Praktikan terlibat dalam berbagai aktivitas seperti sesi dokumentasi, promosi program *re-seller*, pengelolaan media sosial dan publikasi, pembuatan laporan content plan, serta membantu mengedit program pelatihan. Praktikan juga berperan dalam memastikan kesiapan dalam sesi dokumentasi, seperti kelengkapan alat, pengaturan tempat, penyusunan laporan content plan, serta memastikan seluruh kebutuhan dokumentasi secara tepat waktu dan rapi.

Selain itu, praktikan juga mendukung komunikasi antara tim internal dan pihak eksternal, seperti membantu korespondensi melalui *WhatsApp*, melakukan *follow-up* terhadap kebutuhan video, dan mendampingi kegiatan operasional di lapangan jika diperlukan. Praktikan dituntut untuk teliti, cekatan, dan disiplin dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.

Melalui penugasan tersebut, praktikan menempati posisi sebagai *Staff Marketing*. Praktikan tidak hanya mendapatkan pengalaman teknis dalam pengelolaan akun, tetapi juga memahami pentingnya peran *digital marketing* dalam mendukung keberhasilan perusahaan. Praktikan juga memperoleh pengalaman kerja nyata di bidang *Digital Marketing* memahami pentingnya kerja sama tim, kedisiplinan, serta komunikasi profesional dalam mendukung tercapainya tujuan

Tabel 3. 1 Tabel Deskripsi Pekerjaan Praktikan

Bidang Kerja	Deskripsi Kegiatan
1. Promosi Digital	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat langsung dalam kegiatan promosi saat event atau peluncuran produk. • Membantu menyiapkan materi promosi digital seperti poster dan konten media sosial. • Menjadwalkan unggahan konten. • Mengatur perangkat pendukung seperti kamera dan koneksi internet. • Melakukan dokumentasi kegiatan (foto & video).
2. Pembuatan Content Plan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tema dan ide konten mingguan berdasarkan momen penting. • Membuat caption dan memilih visual yang sesuai brand. • Menentukan jadwal unggah konten di media sosial. • Melakukan riset tren konten untuk menyesuaikan gaya penyampaian. • Menganalisis insight untuk evaluasi performa konten.
3. Dokumentasi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kondisi peralatan sebelum pengambilan gambar. • Menata produk dan properti untuk hasil visual yang optimal. • Mendampingi tim saat pengambilan dokumentasi. • Mengambil konten behind-the-scenes. • Menyimpan file hasil dokumentasi ke folder khusus tim marketing.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan di NIBRASCORP, praktikan mendapat kesempatan untuk bekerja di Bagian Video Grafis yang berada di bawah Departemen *Marketing*. Bagian ini memegang peranan penting dalam mengelola Akun Media Sosial, Promosi Produk. Serta promosi kegiatan kegiatan yang akan di adakan oleh NIBRASCORP

Di dalam Departemen *Marketing*, khususnya pada bagian *Digital Marketing*, terdapat beberapa lingkup tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan promosi dan pengelolaan citra perusahaan di ranah digital. Praktikan berfokus pada proses pembuatan dan penjadwalan konten digital yang mencakup penyusunan kalender konten, pembuatan *caption*, pemilihan visual yang sesuai dengan *brand identity*, hingga pengunggahan materi ke berbagai platform media sosial perusahaan. Selain itu, pekerjaan ini juga melibatkan pemantauan performa konten melalui *tools* analitik serta koordinasi dengan berbagai pihak, seperti tim desain grafis untuk kebutuhan visual dan tim produk untuk memastikan informasi yang disampaikan relevan dan akurat.

3.2.1 Promosi digital

Selama melaksanakan magang di NibrasCorp, praktikan turut serta secara langsung dalam kegiatan operasional di lapangan yang berkaitan dengan promosi digital, khususnya saat perusahaan menyelenggarakan event pemasaran atau peluncuran produk



Gambar 3. 1 Promosi Digital
Sumber: NIBRASCORP (2025)

Dalam kegiatan lapangan tersebut, praktikan berperan dalam menyiapkan berbagai kebutuhan digital dan konten pendukung sebelum acara berlangsung. Hal ini mencakup pembuatan materi promosi digital (seperti poster digital), penjadwalan unggahan konten di media sosial, serta memastikan perangkat pendukung seperti kamera, tripod, dan koneksi internet untuk *live streaming* atau dokumentasi berjalan dengan baik. Praktikan juga terlibat dalam proses dokumentasi acara, baik dalam bentuk pengambilan foto dan video. Dokumentasi ini kemudian digunakan untuk konten media sosial perusahaan, laporan internal, dan kebutuhan publikasi di *website* resmi.

Melalui keterlibatan dalam kegiatan *digital marketing* di lapangan ini, praktikan memperoleh pengalaman langsung mengenai pentingnya strategi konten, kecepatan respons, serta koordinasi tim yang baik dalam menjalankan kampanye pemasaran secara efektif. Pengalaman ini juga memperkuat pemahaman praktikan terhadap peran *digital marketing* dalam membangun brand awareness dan menjangkau target audiens secara luas

3.2.2 Pembuatan Content Plan

Judul Content	Platform	Post Type	Pillar	Script/Brief <small>you can write here or put the doc link</small>
Double date 55	Instagram	Reels	Brand and Activation	<p>DISKON SPESIAL 55 HARI KALAKAWIS: 55%</p> <p>Diskon up to 60% mulai dari Earthy Couple sampai koleksi best seller lainnya. Kakasista juga bisa nikmati GRATIS Ongkir ke seluruh Indonesia lho! Desain simpel, bahan nyaman, dan tentunya cocok dipakai untuk acara formal sampai nonformal.</p> <p>Yuk checkout sekarang lewat Shopee Kakasista official ya, promo berlaku sampai tanggal 7 Mei 2025. Happy Shopping sista! ❤️</p>
Quotes Denim	Instagram	Single Post	Brand and Activation	she wears denim not to impress, but to express her st

Gambar 3. 2 Content Plan

Sumber: Dokumentasi Praktikan (2025)

Selama melaksanakan magang di NibrasCorp, praktikan juga berperan aktif dalam proses perencanaan dan penyusunan content plan sebagai bagian dari strategi digital marketing perusahaan. Penyusunan *content plan* ini mencakup penentuan tema konten mingguan, pembuatan ide konten berdasarkan momen penting (seperti promo bulanan, *launching* produk, atau campaign hari besar), hingga menyusun kalender konten untuk platform media sosial seperti *Instagram*

Dalam proses ini, praktikan turut menyusun caption yang sesuai dengan gaya komunikasi brand, memilih visual yang relevan dan menarik, serta menentukan waktu unggah (*posting schedule*) agar menjangkau audiens secara optimal. Selain itu, praktikan juga melakukan riset ringan terhadap tren konten yang sedang berkembang di media sosial untuk menyesuaikan gaya penyampaian yang lebih menarik dan relevan.

Content plan yang telah disusun kemudian didiskusikan bersama tim *Digital Marketing* untuk mendapatkan masukan sebelum dipublikasikan. Praktikan juga terlibat dalam evaluasi performa konten melalui insight atau data analitik, seperti jumlah tayangan, interaksi, dan pertumbuhan audiens. Data ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun strategi konten selanjutnya yang lebih tepat sasaran.

Melalui penyusunan *content plan* ini, praktikan mendapatkan pengalaman langsung dalam merancang strategi komunikasi digital yang terstruktur, memahami pentingnya konsistensi *brand voice*, serta mengasah kemampuan dalam menyesuaikan pesan dengan target audiens yang beragam.

3.2.3 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. 3 Dokumentasi Kegiatan
Sumber: Diambil Oleh Penulis (2025)

Selama melaksanakan magang di NibrasCorp, praktikan turut serta secara langsung dalam kegiatan operasional di lapangan yang berkaitan dengan Dokumentasi Kegiatan, khususnya saat perusahaan menyelenggarakan event pemasaran atau peluncuran produk

Sebelum sesi pengambilan gambar dimulai, praktikan ikut membantu mengecek kondisi peralatan yang akan dipakai, seperti memastikan kamera bisa digunakan dengan baik, baterainya penuh, memori tersedia, dan pencahayaan cukup terang sesuai kebutuhan. Praktikan juga bantu menata posisi produk dan properti lainnya supaya hasil foto atau video bisa terlihat lebih menarik dan sesuai dengan konsep yang sudah direncanakan.

Saat proses pengambilan konten berlangsung, praktikan mendampingi tim dalam mengganti properti, mengatur ulang tata letak produk, atau mengambil dokumentasi *behind-the-scenes* untuk kebutuhan konten tambahan. Setelah kegiatan selesai, semua file hasil pengambilan gambar dipindahkan dan disimpan ke folder khusus yang sudah disiapkan oleh tim *marketing*.

Sebagai bentuk dokumentasi, beberapa hasil foto dan tangkapan layar dari proses pengambilan gambar juga disertakan dalam laporan ini.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala adalah faktor atau kondisi yang dapat membatasi, menghalangi, atau menghambat pencapaian tujuan, sehingga mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas. Selama menjalani Kerja Profesi di NIBRASCORP. di Departemen Marketing, khususnya Bagian Digital *Marketing*, praktikan juga menghadapi beberapa tantangan dalam melaksanakan tugasnya, antara lain:

3.3.1 Minimnya Pengalaman Dalam Membuat Konten Kreatif

Selain tantangan teknis, praktikan juga menghadapi kendala dalam hal kreativitas saat membuat konten digital. Minimnya pengalaman di bidang ini membuat praktikan cukup kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk visual maupun narasi yang sesuai dengan karakter brand NibrasCorp. Beberapa konten yang dibuat di awal magang masih terkesan monoton, kurang menarik perhatian, dan belum sesuai dengan gaya komunikasi yang biasa digunakan perusahaan.

Keterbatasan dalam menguasai tools desain seperti Canva maupun CapCut juga membuat proses pembuatan konten menjadi lebih lama dan tidak maksimal dari segi kualitas visual. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya engagement konten di media sosial karena kurangnya elemen kreatif yang bisa menarik audiens.

Selain itu, praktikan juga sempat mengalami kebingungan dalam menyusun *storytelling* yang relevan dengan target market, terutama dalam menggabungkan pesan promosi dengan nilai-nilai *lifestyle muslim* yang menjadi identitas NibrasCorp

3.3.2 Perubahan Algoritma Media Sosial

Selain kendala internal, praktikan juga menghadapi tantangan eksternal yang berasal dari perubahan algoritma media sosial, khususnya pada platform seperti *Instagram* dan *TikTok*. Algoritma yang terus berubah ini memengaruhi visibilitas dan jangkauan konten yang dipublikasikan. Konten yang sebelumnya memiliki performa baik, seperti mendapat banyak tayangan dan interaksi, bisa mengalami penurunan drastis tanpa perubahan signifikan dalam format atau kualitasnya.

Hal ini membuat strategi konten yang telah dirancang menjadi kurang efektif, karena sulit memprediksi jenis konten apa yang akan mendapat eksposur tinggi dari sistem algoritma. Praktikan bersama tim *Digital Marketing* harus melakukan penyesuaian secara berkala, baik dari sisi waktu unggah, jenis konten (foto, video, *carousel*), hingga gaya penyampaian agar tetap relevan dengan preferensi platform. Perubahan algoritma ini juga berdampak pada performa kampanye promosi yang sedang berjalan, terutama jika sangat bergantung pada jangkauan organik. Untuk mengatasinya, tim perlu mempertimbangkan strategi tambahan seperti penggunaan iklan berbayar (*paid ads*) agar pesan promosi tetap dapat menjangkau audiens secara maksimal

3.3.3 Keterbatasan Sumber Daya Visual dan Kreatif

Selama pelaksanaan magang, praktikan juga menemui kendala dalam hal keterbatasan sumber daya visual dan kreatif. Dalam aktivitas *digital marketing*, kebutuhan akan konten visual seperti foto produk, video promosi, hingga desain grafis sangat tinggi dan harus diproduksi secara konsisten agar akun media sosial tetap aktif dan menarik.

Namun, keterbatasan jumlah tenaga desain dan fotografer/videografer internal menyebabkan proses pembuatan materi visual menjadi terhambat. Terkadang konten harus menunggu giliran produksi karena padatnya jadwal tim kreatif, atau terpaksa menggunakan stok visual lama yang kurang relevan dengan *campaign* yang sedang berjalan. Kondisi ini berdampak pada keterlambatan penyusunan konten, kurangnya variasi dalam

tampilan visual, serta berkurangnya daya tarik konten di mata audiens. Praktikan juga mengalami keterbatasan saat ingin mengembangkan ide konten kreatif karena tidak semua materi dapat diwujudkan tanpa dukungan visual yang memadai.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Mengatasi kendala adalah upaya untuk menemukan solusi atas berbagai hambatan yang muncul selama pelaksanaan kerja profesi. Dengan menemukan solusi yang tepat, pekerjaan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai target dan tetap efisien. Beberapa langkah yang dilakukan praktikan untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

3.4.1 Aktif Berkoordinasi Dan Berdiskusi Secara Rutin Dengan Mentor Pembimbing

Selama menjalani magang, praktikan mengalami kendala dalam membuat konten kreatif yang sesuai dengan karakter brand NibrasCorp. Di awal, praktikan belum terbiasa dengan gaya bahasa, visual, dan jenis konten yang biasa digunakan oleh tim *Digital Marketing*. Hal ini membuat beberapa konten yang dibuat belum maksimal dari segi tampilan maupun engagement. Praktikan juga masih belajar dalam menyusun caption, memilih elemen desain, dan memahami tren konten yang sedang berkembang.

Untuk mengatasi hal tersebut, praktikan aktif berkoordinasi dan berdiskusi secara rutin dengan mentor pembimbing di *divisi Marketing*. Melalui bimbingan langsung, praktikan mendapatkan arahan tentang konsep konten yang sesuai dengan target pasar, serta tips dalam menyampaikan pesan yang lebih engaging lewat media sosial. Praktikan juga sering diminta untuk membuat *Content Plan* terlebih dahulu, lalu mentor akan memberi masukan dan revisi agar konten yang dihasilkan bisa lebih tepat sasaran dengan arahan dari mentor praktikan jadi lebih paham tentang strategi konten yang efektif, serta belajar menyusun konten berdasarkan insight dari pengalaman mentor. Selain meningkatkan kemampuan teknis, bimbingan ini juga membantu praktikan dalam

mengasah cara berpikir kreatif dan lebih percaya diri dalam mengembangkan ide-ide baru.

Dengan latihan terus-menerus dan evaluasi yang rutin, praktikan perlahan-lahan mulai terbiasa membuat konten yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengalaman ini sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan kreatif, terutama dalam dunia digital marketing yang serba cepat dan dinamis.

3.4.2 Mencoba Berbagai Variasi Konten

Selain kendala internal, praktikan juga menghadapi tantangan eksternal yang berasal dari perubahan algoritma media sosial, khususnya pada platform seperti *Instagram*. Algoritma yang terus berubah ini memengaruhi visibilitas dan jangkauan konten yang dipublikasikan. Konten yang sebelumnya memiliki performa baik, seperti mendapat banyak tayangan dan interaksi, bisa mengalami penurunan drastis tanpa perubahan signifikan dalam format atau kualitasnya. Hal ini membuat strategi konten yang telah dirancang menjadi kurang efektif, karena sulit memprediksi jenis konten apa yang akan mendapat eksposur tinggi dari sistem algoritma. Praktikan bersama tim Digital Marketing harus melakukan penyesuaian secara berkala, baik dari sisi waktu unggah, jenis konten (foto, video, carousel), hingga gaya penyampaian agar tetap relevan dengan preferensi platform.

Untuk mengatasi kendala ini, tim melakukan penyesuaian dengan mencoba berbagai variasi konten dan memantau performanya melalui insight yang tersedia, guna melihat pola engagement yang paling efektif. Selain itu, penggunaan hashtag dan caption yang sesuai tren turut dioptimalkan agar konten tetap menjangkau audiens yang lebih luas. Praktikan juga mendukung upaya peningkatan interaksi secara aktif, seperti membalas komentar di awal waktu unggah agar konten mendapat dorongan dari algoritma. Sebagai langkah tambahan, tim juga mulai mempertimbangkan penggunaan iklan berbayar (paid ads) untuk memastikan konten promosi tetap dapat menjangkau target audiens secara maksimal meskipun algoritma organik terus berubah.

3.4.3 Melakukan Penyesuaian Dengan Membuat Konten Sederhana Yang Tetap Informatif

Sebagai bentuk penyesuaian terhadap keterbatasan sumber daya visual dan kreatif, praktikan bersama tim Digital Marketing melakukan strategi alternatif dengan membuat konten sederhana yang tetap informatif. Konten semacam ini dibuat dengan memaksimalkan elemen dasar seperti teks, ikon, dan warna brand, serta menggunakan template desain yang telah tersedia untuk mempercepat proses produksi. Jenis konten yang dibuat antara lain berupa tips singkat, info produk, atau pengumuman promosi yang dikemas dalam format statis namun tetap mudah dipahami oleh audiens. Meski secara visual lebih sederhana, konten ini dirancang agar tetap menarik dengan memperhatikan tata letak, ukuran font, dan kombinasi warna yang konsisten dengan identitas brand NibrasCorp.

Pendekatan ini memungkinkan tim tetap aktif di media sosial tanpa harus terlalu bergantung pada produksi konten yang kompleks. Selain itu, penggunaan konten sederhana juga memudahkan proses revisi dan persetujuan, sehingga mempercepat siklus unggahan konten di tengah keterbatasan yang ada

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi

Selama menjalani kerja profesi di NibrasCorp, praktikan memperoleh berbagai keterampilan penting dalam bidang pemasaran digital, khususnya di bagian pengelolaan media sosial dan perencanaan konten. Pembelajaran ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

Dari sisi Manajemen Konten Digital, praktikan mengembangkan keterampilan dalam merancang dan mengelola content plan mingguan yang berfungsi sebagai panduan kerja dalam menjalankan kampanye digital. Praktikan belajar menentukan tema harian, menyusun caption yang sesuai target audiens, serta menjadwalkan waktu unggah konten agar tetap konsisten dan efektif dalam menjangkau pengguna media sosial. Dalam Produksi dan Penjadwalan Konten, praktikan terbiasa membuat materi

visual sederhana menggunakan tools seperti Canva, lalu mengintegrasikannya ke dalam content plan. Praktikan juga mempelajari cara menyusun konten yang tetap informatif meskipun dengan keterbatasan visual, serta menyusun konten yang mudah disesuaikan dengan kebutuhan promosi maupun branding.

Dari aspek Pengelolaan Masalah Operasional, praktikan menghadapi kendala kurangnya personel di tim Digital Marketing. Untuk mengatasi hal ini, praktikan mengambil inisiatif menjalankan sebagian besar proses pembuatan dan penjadwalan konten secara mandiri menggunakan content plan, agar kegiatan promosi tetap berjalan meskipun dalam keterbatasan sumber daya. Dalam hal Kolaborasi dan Adaptasi, praktikan juga belajar menyesuaikan strategi konten terhadap perubahan algoritma media sosial. Praktikan bekerja sama dengan tim untuk menganalisis performa konten dan melakukan penyesuaian gaya penyampaian agar tetap relevan dan menjangkau audiens secara maksimal.

Pengalaman ini tidak hanya memperkuat pemahaman praktikan terhadap konsep pemasaran digital, tetapi juga membentuk sikap mandiri, inisiatif, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja yang dinamis. Keterampilan ini diharapkan menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin berkembang di era digital.